

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari analisa hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil Analisa proyek dengan Metode EV menunjukkan bahwa baik Varians Jadwal (SV) dan Indeks Kinerja (SPI) memiliki waktu keterlambatan yang sama yaitu pada minggu ke-9,10,11,14,15,16,17,18, selain dari minggu ini minggu-minggu lainnya pekerjaan lebih cepat dari yang direncanakan. Hal ini sangat dipengaruhi oleh produktifitas dan banyaknya item pekerjaan yang dikerjakan sehingga makin banyak produksi makin besar volume pekerjaan yang diselesaikan makin besar bobot pekerjaan yang dicapai sehingga pekerjaan lebih cepat dari yang direncanakan, pekerjaan menjadi terlambat karena produktifitas yang rendah dan jumlah item pekerjaan yang dikerjakan lebih sedikit sehingga produksi kecil, maka volume yang pekerjaan akan menjadi rendah sehingga berakibat pada keterlambatan karena bobot pekerjaan yang kecil.
2. Waktu Penyelesaian menjadi lebih cepat dipengaruhi oleh tingkat produksi, makin besar produksi yang dihasilkan maka makin besar volume yang direalisasikan sehingga bobot pekerjaan menjadi tinggi, selain itu pekerjaan yang dimulai lebih awal dari perencanaan juga memengaruhi percepatan pada waktu penyelesaian pekerjaan. Banyaknya pekerjaan yang dimulai dan diselesaikan lebih awal seperti Pekerjaan Divisi II yang dimulai pada minggu ke-2 dan sudah selesai pada minggu ke-3, sedangkan pada perencanaan amandemen I pekerjaan tersebut dimulai di minggu ke-6 dan selesai di minggu ke-12 akibat adanya penambahan Volume pekerjaan, artinya pekerjaan ini selesai lebih cepat dari perencanaan. Meskipun pada periode pertengahan pekerjaan mengalami keterlambatan pada beberapa minggu tetapi keterlambatan tersebut tidak memengaruhi waktu penyelesaian proyek karena pekerjaan pekerjaan tertentu yang sudah terealisasi sejak awal periode pelaksanaan dan tingginya produktivitas pekerjaan sehingga berpengaruh terhadap volume yang terealisasikan.

3. Tambah/Kurang Volume Pekerjaan juga merupakan Faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya pekerjaan. Seperti yang terlihat dalam Data RAB rencana dimana perencanaan Pekerjaan Bangunan Pelengkap terdapat 10 item pekerjaan, tetapi terjadinya Amandemen 1 terdapat 7 item pekerjaan yang diganti sehingga pada Divisi VI menjadi 6 item pekerjaan. Pekerjaan yang dihilangkan adalah Pasangan Batu Kali, Plesteran, Pekerjaan Lantai Rabat, Beton K-175, Pembesian, Pemasangan dan Bongkar Begesting, Pemasangan dan Bongkar Perancah. Pekerjaan tersebut diganti dengan item pekerjaan baru yaitu, Pemasangan Bronjong Pabrikasi, Pemasangan Geotekstile, dan Pemasangan Cerucuk. Ketiga item baru tersebut lebih efisien dibandingkan item pekerjaan sebelumnya karena pekerjaan lebih mudah dikerjakan dan mempersingkat waktu penyelesaian. Terbukti dimana pekerjaan tersebut diselesaikan dalam waktu 1 minggu.

5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas maka hal-hal yang dapat disarankan sebagai berikut :

1. Perlu penelitian lebih lanjut menggunakan pengendalian biaya dan kondisi pencegahan dengan metode *Earned Value*.
2. Dalam pelaksanaan proyek, apabila terjadi keterlambatan pelaksanaan pekerjaan maka perlu dilaksanakan percepatan terhadap kinerja proyek dengan control yang efektif yaitu waktu pengadaan bahan dan peralatan harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilaksanakan serta penggunaan tenaga kerja yang efisien pada pelaksanaan pekerjaan dilapangan.